



LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN ANGGARAN KERJA
PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(SUATU STUDI DI FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG)

Oleh

Dra. Sri Hartati
Dra. Armida.S.MS.

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DI TERIMA TGL. :	31 Des 2004
SIKSA/NO. :	Kadiah /
KOLEKSI :	FP
NO. INVENTARIS :	999/E/2004-a.1(c)
REKAMASI :	331.4 SRI / 90

Penelitian ini dibiayai oleh

Dana DIK/DIKS Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2004

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor 694/J.41/KU/RUTIN/2004

Tanggal 12 April 2004

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG


2004

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG


HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul : Analisis Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Suatu Studi Di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang)
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi Sumber Daya Manusia
2. Personalia
- a. Ketua Peneliti
- Nama lengkap dan gelar : Dra. Sri Hartati
- Pangkat/Gol/NIP : Lektor/ III c/ 130902191
- Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
- Jurusan : Ekonomi
- b. Anggota Peneliti
- Nama lengkap dan gelar : Dra. Armida. S. M.Si
- Pangkat/Gol/NIP : Asisten Ahli/ III a/ 132011820
- Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
- Jurusan : Ekonomi
3. Laporan Penelitian : Telah diseminarkan dan direvisi sesuai saran pereview dan masukan anggota seminar

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Prof. DR. Azwar Ananda, MA
NIP. 131 584 117

Padang, 22 Desember 2004
Ketua,


Dra. Sri Hartati
NIP. 130 902 191

Menyetujui :

Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. H. Agus Irianto
NIP. 130 879 791

ABSTRAK

Sri Hartati dan Armida S. 2004. Analisis Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Suatu Studi Di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penelitian Rutin Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang.

Dewasa ini telah terjadi pergeseran peran perempuan dari peran dalam kegiatan rumah tangga ke peran kerja. Perubahan peran tersebut antara lain dalam rangka menunjang ekonomi keluarga. Sehubungan dengan itu penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga (2) Perbedaan antara kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan bukan sarjana/diploma dengan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan sarjana/diploma terhadap pendapatan rumah tangga. (3) Perbedaan antara jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan. (4). Kebutuhan-kebutuhan rumah tangga yang pembiayaannya menggunakan pendapatan angkatan kerja perempuan

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Jumlah sampel adalah 45 orang atau *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan uji t dan uji beda Z. Keputusan diambil pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :(1). Pendapatan angkatan kerja perempuan mempunyai kontribusi yang tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. (2) Tidak terdapat perbedaan antara kontribusi pendapatan angkatan kerja yang berpendidikan rendah terhadap pendapatan rumah tangga dengan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan tinggi.(3). Kebutuhan rumah tangga yang pembiayaannya menggunakan pendapatan angkatan kerja perempuan adalah meliputi

kebutuhan sandang, pangan, pendidikan anak, transportasi keluarga, dan hanya sebagian kecil saja responden yang menggunakan pendapatan tersebut untuk membeli barang mewah dan emas. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh angkatan kerja perempuan merupakan tambahan pendapatan keluarga. (4). Jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan adalah tidak berbeda dengan jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan jumlah pendapatan angkatan kerja perempuan

PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Analisis Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Suatu Studi di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP)*, berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 694/J41/KU/Rutin/2004 Tanggal 12 April 2004.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, maka Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dan kompleks dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

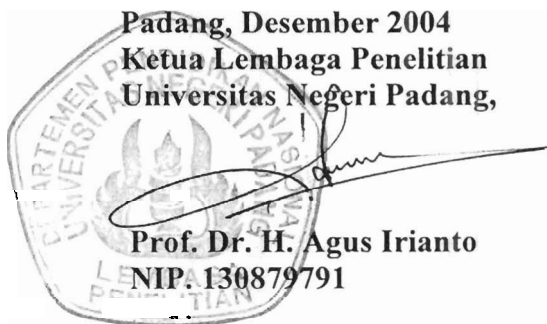
Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan yang melibatkan dosen/tenaga peneliti Universitas Negeri Padang sesuai dengan fakultas peneliti. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya, dan peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pembahas Lembaga Penelitian dan dosen-dosen pada setiap fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang yang ikut membahas dalam seminar hasil penelitian. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Desember 2004

Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang,



Prof. Dr. H. Agus Irianto
NIP. 130879791

PRAKATA PENELITI

Dengan mengucapkan puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, sehingga dengan rahmatNya jugalah, laporan akhir hasil penelitian ini dapat dibuat Penelitian ini dibiayai oleh DIKS UNP tahun anggaran 2004. Penelitian ini dilakukan di tiga daerah Kecamatan Batang Anai , Kabupaten Padang Pariaman

Sehubungan dengan itu, kami atas nama Tim Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) **Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang**
- 2) **Bapak Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang.**
- 3) **Bapak Bupati Padang Pariaman yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini,cq Bapak Kesbanglinmas Padang Pariaman .**
- 4) **Bapak Ketua Jurusan Ekonomi FIS UNP beserta sekretaris.**
- 5) **Ibuk DR. Sri Ulfa Sentosa,MS dan Ibuk Dra.Djusmaini Djamas, MS.i selaku pereviw penelitian ini**
- 6) **Bapak serta Ibu – ibu staf administrasi Jurusan ekonomi yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.**

Akhirnya terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu , serta rekan-rekan lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, kami berharap semoga bantuan baik moril maupun materil yang telah Bapak/Ibu, rekan-rekan, serta adik-adik mahasiswa berikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Amin!

Padang, November 2004

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Pemikiran	12
C. Hipotesis	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Lokasi Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Analisis Data	16
E. Uji Hipotesis	18
F. Definisi Operasional	19
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Karakteristik Responden	20
B. Hasil Pengolahan data	22
C. Uji Hipotesis	24
D. Pembahasan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SASARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan keluarga, suami dan isteri memegang peranan yang sama dalam pembinaan kesejahteraan, secara fisik, materi, maupun spiritual. Dalam bidang kegiatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga secara tradisional tugas tersebut menjadi tanggung jawab utama suami. Hal ini sesuai dengan pendapat Syarifuddin (1984 : 204) bahwa tanggung jawab utama laki-laki menyangkut kehidupan ekonomi untuk anak dan isterinya. Sehubungan dengan peran suami di atas, maka sering dikatakan bahwa peranan isteri dalam ekonomi rumah tangga adalah sebagai penambah penghasilan keluarga.

Dengan bertambahnya kesempatan bagi perempuan untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan yang berdampak kepada semakin banyaknya perempuan yang memasuki lapangan kerja. Hal ini meningkatkan peranan perempuan sebagai pencari nafkah keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang pula terlihat bahwa peranan perempuan tersebut bukan hanya sebagai penambah penghasilan keluarga, tetapi ada juga yang berfungsi sebagai penanggung jawab utama ekonomi keluarga.

Meningkatnya peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan. TPAK perempuan

merupakan perbandingan banyaknya angkatan kerja perempuan dibandingkan dengan total penduduk perempuan dalam usia kerja (Rusli, 1996 : 102).

Lains (1992 : 106-107) mengemukakan bahwa telah terjadi perubahan pola pikir ekonomi masyarakat Minangkabau yang ditandai oleh peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan. Selama ini ada pandangan yang menyatakan bahwa tempat yang pantas buat perempuan Minangkabau hanyalah di rumah sebagai isteri dari sang suami dan ibu dari anak-anak. Pekerjaan yang utama bagi mereka adalah mengurus rumah tangga. Tetapi TPAK perempuan yang hanya sebesar 29,8% pada tahun 1980 telah naik menjadi 37,7% dalam tahun 1985 dan terus naik menjadi 45,7% pada tahun 1990. Fakta ini memberikan indikasi bahwa beban rumah tangga bukan hanya dipikul oleh kaum pria (suami dan atau mamak kepala waris) tetapi kaum perempuan juga telah turut memberikan kontribusinya.

Selanjutnya jika dilihat data statistik BPS Kementerian Pemberdayaan Perempuan (2002) menunjukkan bahwa dalam dua kurun waktu terakhir ini (tahun 1997 dan 2000) terlihat adanya penurunan dari TPAK perempuan Sumatera Barat yaitu sebesar 40,8% pada tahun 1997 menjadi 37,4% pada tahun 2000. Penurunan TPAK ini antara lain disebabkan penurunan kegiatan ekonomi di Sumatera Barat. Walaupun demikian TPAK di atas menunjukkan bahwa perempuan berperanan dalam ekonomi rumah tangga.

Dalam menunjang ekonomi rumah tangga, angkatan kerja perempuan bekerja dalam berbagai lapangan usaha sesuai dengan tingkat pendidikan, keterampilan serta

kesempatan kerja yang ada. Jumlah perempuan yang bekerja menurut lapangan usaha di Propinsi Sumatera Barat tahun 1999 dan 2000 disajikan dalam Tabel 1.

Data dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan adalah pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa bidang pekerjaan yang digeluti oleh perempuan di Sumatera barat cukup bervariasi. Dari kesemua lapangan pekerjaan tersebut jenis pekerjaan yang paling sedikit dimasuki oleh angkatan kerja perempuan adalah bidang industri yaitu sebesar 0,91% pada tahun 2000. Namun demikian, proporsi perempuan yang memasuki bidang industri ini adalah mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,28%. Meningkatnya persentase perempuan yang memasuki bidang industri menggambarkan bahwa pendidikan dan keterampilan perempuan Sumatera Barat relatif tinggi karena pada dasarnya tenaga kerja yang dapat memasuki bidang industri adalah tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu.

Tabel 1. Jumlah Perempuan Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Propinsi Sumatera Barat tahun 1999 dan 2000 (dalam %)

Status Pekerjaan	Tahun 1999	Tahun 2000
1. Pertanian	49,90	49,27
2. Industri	0,91	8,19
3. Perdagangan	23,60	20,02
4. Jasa	16,00	12,22
5. Lain-lainnya	9,59	10,30

Selain dari pada itu berdasarkan status pekerjaan utama, data BPS Kementerian Pemberdayaan Perempuan (2002) menunjukkan bahwa perempuan

sebagai pekerja tidak dibayar merupakan pekerjaan terbesar yang dilakukan oleh perempuan di Sumatera Barat baik pada tahun 1999 dan tahun 2000, diikuti dengan berusaha sendiri, buruh dan karyawan, berusaha dibantu buruh tidak tetap dan berusaha dibantu buruh tetap. Hampir seluruh persentase bidang pekerjaan yang digeluti perempuan mengalami penurunan pada tahun 2000, kecuali bidang buruh/karyawan persentasenya meningkat sebesar 6%. Data ini menggambarkan bahwa semakin banyak angkatan kerja perempuan yang menawarkan jasanya sebagai pekerja yang memperoleh upah atau gaji sebagai pendapatannya. Jumlah perempuan yang bekerja menurut status pekerjaan utama di Propinsi Sumatera Barat tahun 1999 dan 2000 disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Perempuan Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Di Propinsi Sumatera Barat Tahun 1999 dan 2000 (dalam %)

Status Pekerjaan	Tahun 1999	Tahun 2000
1. Berusaha sendiri	24,73	22,41
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap	14,77	13,93
3. Pekerja tidak dibayar	37,86	35,42
4. Berusaha dibantu buruh tetap	1,28	0,88
5. Buruh/karyawan	21,36	27,30

Pendapatan yang diperoleh oleh angkatan kerja perempuan itu ada yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan angkatan kerja perempuan itu sendiri dan ada pula yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dalam kehidupan sehari-hari bagi angkatan kerja yang sudah berumah tangga (menikah), pendapatan

yang diperolehnya dari bekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga di samping pendapatan suami atau tenaga kerja lain di dalam keluarga.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini mencoba mengetahui kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pengeluaran rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga?
2. Apakah terdapat perbedaan antara kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan bukan sarjana/diploma dengan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan sarjana/diploma terhadap pendapatan rumah tangga?
3. Apakah terdapat perbedaan antara jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan?
4. Kebutuhan-kebutuhan rumah tangga apa saja yang pembiayaannya menggunakan pendapatan angkatan kerja perempuan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Besarnya kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga
2. Perbedaan antara kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan bukan sarjana/diploma dengan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan sarjana/diploma terhadap pendapatan rumah tangga
3. Perbedaan antara jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan.
4. Kebutuhan-kebutuhan rumah tangga yang pembiayaannya menggunakan pendapatan angkatan kerja perempuan

D.Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi ketenagakerjaan dan ilmu ekonomi sumberdaya manusia.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan terutama biro pemberdayaan perempuan dalam rangka memberdayakan angkatan kerja perempuan.
3. Bagi peneliti lebih lanjut terutama yang membahas masalah peranan perempuan dalam ekonomi keluarga.

BAB II
KAJIAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN
DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Perempuan Pekerja

Moore (1988 : 43) (dalam Saptari dan Brigitted Holzner, 1997 : 14) mengemukakan bahwa definisi kerja perempuan seringkali tidak hanya menyangkut dengan apa yang dilakukan oleh seseorang, tetapi juga menyangkut kondisi yang melatarbelakangi kerja tersebut, serta penilaian sosial yang diberikan terhadap pekerjaan tersebut.

Terdapat berbagai dikotomi kerja perempuan yaitu kerja produksi dan reproduksi, kerja domestik dan bukan domestik serta kerja upahan dan bukan upahan. (Saptari dan Brigitted Holzner, 1997 : 15 – 19). Dari berbagai dikotomi tersebut kerja perempuan dalam bidang reproduksi, atau domestik atau bukan upahan sering dianggap tidak memberikan kontribusi pada ekonomi keluarga. Misalnya Adriene Rich (1976) (dalam Kolom Kajian Wanita UI Angkatan 2000 (2004)) mengemukakan bahwa kerja perempuan di bidang domestik biasanya tidak dianggap sebagai kerja produktif, sehingga tidak memberikan kontribusi pada ekonomi masyarakat.

Pandangan serupa juga dapat diketahui dari literatur ekonomi ketenagakerjaan dan ekonomi sumberdaya manusia bahwa perempuan yang mengurus rumahtangga adalah dikelompokkan sebagai bukan angkatan kerja. Angkatan kerja yaitu orang yang aktif secara ekonomi yang terdiri dari tenaga kerja yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan (Bellante dan Mark Jackson, 1990 : 92-93; Simanjuntak, 1985 : 3).

Masih dalam hubungan dengan kerja, analisis sejarahwan feminis menunjukkan bahwa sejak industrialisasi di abad pertengahan, keluarga mempunyai peran di bidang produksi, karenanya para feminis berpendapat bahwa kerja perempuan harus dilihat dalam konteks ekonomi keluarga. (Kelompok Kajian Wanita Universitas Indonesia Angkatan 2000, 2004).

Dari berbagai definisi kerja di atas dapat disimpulkan bahwa perempuan pekerja adalah perempuan yang bekerja pada sektor produksi, bukan domestik atau berupa perempuan yang pekerja yang dibayar.

2. Peranan Perempuan Pekerja dalam Ekonomi Keluarga

Seiring dengan terjadinya perkembangan ekonomi global maka terjadi pula perubahan peranan perempuan dalam rumah tangga. Naim (1991 : 75) menyebut sebagai peranan dalam masa transisi dari sebuah proses perubahan yang masih akan berlanjut terus. Sekarang satu kaki dari wanita masih berada di dunia lama tetapi kaki yang satu lagi sudah berada di dunia baru.

Dalam hal perempuan Minangkabau menurut Naim (1991 : 73– 74) keterangkatan perempuan dari sawah dan lepasnya tali ikatan dengan tanah telah membawa perubahan besar terhadap kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau. Perempuan Minangkabau sekarang, sebagai akibat dari pendidikan mereka, telah makan gaji dan bekerja di bidang jasa, di kantor-kantor, di perusahaan, dan di pabrik-pabrik di kota-kota di Sumatera Barat maupun di rantau sesuai dengan tingkat pendidikan, yang menengah ke bawah bekerja sebagai buruh, pekerja kasar, karyawan, staf dan wanita karir.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan peran perempuan dari peran dalam kegiatan rumah tangga menjadi peran pekerja dalam ekonomi keluarga. Peran perempuan dalam ekonomi keluarga ini sebenarnya sudah ada sejak dahulu terutama dalam masyarakat agraris tradisional.

Di Sumatera Barat pada zaman dahulu disebabkan oleh kedudukan suami dalam rumah tangga hanya sebagai pendatang yang terhormat dan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah ibunya, maka perempuan Minangkabau tampil sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga. Perempuan bekerja mencari nafkah keluarga dengan cara berdagang di pasar (Syarifuddin, 1984 : 190).

Boserup (1984 : 3) mengemukakan bahwa suatu ciri khas perkembangan ekonomi adalah kemajuan ke arah suatu pola spesialisasi kerja

yang semakin rumit. Dalam tahap-tahap autarki keluarga yang paling primitifpun sudah terdapat pembagian kerja dalam lingkungan keluarga. Kriteria pembagian kerja adalah umur dan jenis kelamin. Beberapa tugas yang ringan diserahkan kepada anak dan atau orang yang sudah tua, sedangkan tugas lain dilakukan oleh wanita dan pria dewasa sehubungan dengan ini Sajogyo (1985 : 84) mengemukakan bahwa tenaga kerja perempuan membantu melakukan pekerjaan di sawah seperti menyangi dan menanam.

Selanjutnya Sajogyo (1985 : 84) mengemukakan bahwa di dalam keluarga miskin kehadiran wanita sebagai pekerja nafkah tidak sekedar menambah penghasilan keluarga tetapi lebih berarti untuk mempertahankan kehidupan keluarganya.

Selanjutnya Scott, *et al.* (1998) juga mengemukakan bahwa perempuan pada saat ini diharapkan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga (*family income*), tetapi dia juga diharapkan untuk menempatkan kebutuhan keluarganya yang pertama.

Mardikanto (1990 : 67) mengemukakan bahwa dengan adanya ibu bekerja mengakibatkan meningkatnya makanan yang dibeli rumah tangga untuk makanan sehari-hari dan konsumsi total selama seminggu lebih besar pada rumah tangga yang ibunya tidak melakukan pekerjaan nafkah. Status pekerjaan ibu berhubungan nyata dengan meningkatnya persentase kalori dan protein yang berasal dari makanan yang dibeli. Rata-rata rumah tangga

B. Kerangka Konseptual

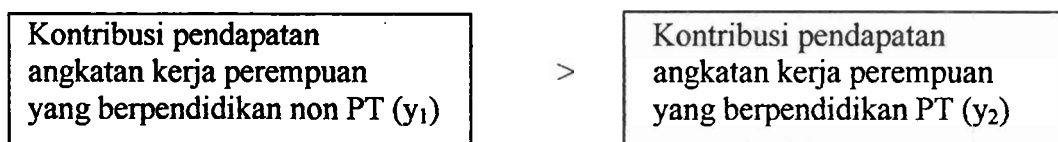
Telah terjadi pergeseran peranan perempuan dari peranan domestik (rumah tangga) dalam kehidupan agraris tradisional menjadi perempuan pekerja. Peranan perempuan di domestik tidak menghasilkan produktivitas karena perempuan ini digolongkan sebagai bukan angkatan kerja, sedangkan peranan pekerja dikelompokkan sebagai angkatan kerja dan akan menghasilkan produktivitas tertentu yang tercermin dari upah tenaga kerja atau gaji yang diterimanya.

Pendapatan perempuan yang bekerja ini tidak semuanya memberikan kontribusi kepada pendapatan rumah tangga, karena ada diantara perempuan yang menggunakan pendapatannya untuk pengembangan diri sendiri. Namun demikian, banyak juga dari pendapatan perempuan ini yang merupakan sumber utama atau tambahan dari pendapatan rumah tangga.

Kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga disajikan dalam Gambar 1.

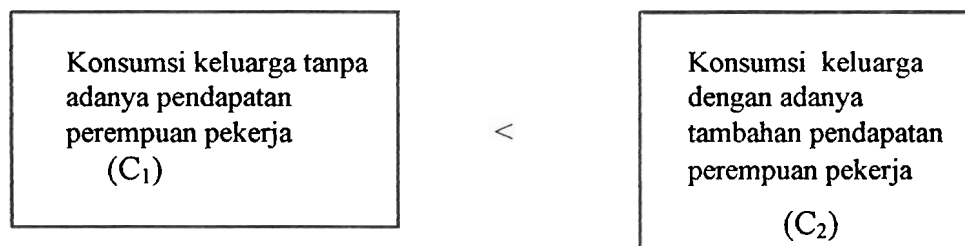


Gambar 1. Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan terhadap Pendapatan Rumah Tangga



Gambar 2. Perbedaan Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan terhadap Pendapatan Rumah Tangga berdasarkan Pendidikan

Sehubungan dengan itu jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan perempuan Minangkabau pekerja pada sektor formal akan lebih kecil daripada jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan jumlah pendapatan perempuan Minangkabau pekerja seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Perbedaan Konsumsi Keluarga Sebelum dan Sesudah Adanya Tambahan Pendapatan Perempuan Minangkabau Pekerja

C.Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pendapatan angkatan kerja perempuan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga
2. Kontribusi pendapatan angkatan kerja yang berpendidikan bukan Sarjana/Diploma terhadap pendapatan rumah tangga lebih besar dari angkatan kerja perempuan yang berpendidikan Sarjana/Diploma.
3. Jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan adalah lebih kecil dari pada konsumsi keluarga setelah adanya tambahan jumlah pendapatan angkatan kerja perempuan.

Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : b = 0$

$H_a : b \neq 0$

2. $H_0 : \mu_{1y} < \mu_{2y}$

$H_a : \mu_{1y} > \mu_{2y}$

3. $H_0 : \mu_{1C} > \mu_{2C}$

$H_a : \mu_{1C} < \mu_{2C}$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua angkatan kerja perempuan yang bekerja yang telah berkeluarga di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Jumlah populasi adalah 45 orang. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah sebanyak 45 orang (*total sampling*) yang terdiri dari staf administrasi sebanyak 13 orang dan staf pengajar sebanyak 32 orang, sebagaimana terlihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Sampel Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja dan Telah Berkeluarga

No	Status angkatan kerja	Jumlah
1	Staf Administrasi	13
2	Staf Pengajar	32
	Jumlah	45

Sumber : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan angkatan kerja perempuan yang terpilih sebagai sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disediakan



(kuesioner), sedangkan data sekunder diperoleh dari Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Instrumen yang digunakan dapat dilihat dalam daftar Lampiran 1.

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis regresi linear sederhana. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui sejauhmana kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga. Diasumsikan bahwa bentuk persamaan regresi linear sederhananya adalah :

$$Y = a + by + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana: Y = Pendapatan Rumah tangga

y = Pendapatan angkatan kerja perempuan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *error*

2. Analisis Uji beda antara kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan bukan sarjana/diploma terhadap pendapatan rumah tangga dengan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan sarjana/diploma. Perbedaan kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan non PT terhadap pendapatan rumah tangga (y_1) dengan angkatan kerja perempuan yang

berpendidikan tinggi (y_2), dianalisis dengan menggunakan Uji Beda sebagai berikut:

a) Jika σ^2 diketahui dan $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

$$Z = \frac{(\bar{y}_1 - \bar{y}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\sigma_1^2/n_1 + \sigma_2^2/n_2}} \dots\dots\dots(2)$$

b). Jika σ^2 diketahui dan $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma^2$

$$Z = \frac{(\bar{y}_1 - \bar{y}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}} \dots\dots\dots(3)$$

Selanjutnya karena tidak ditemui data sekunder mengenai besarnya variabel-variabel untuk meneliti apakah $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ dilakukan pengujian perbedaan dan varians (*variance rate test*) sebagai berikut :

$$F = \frac{sd_1^2}{sd_2^2} ; v_1 = n_1 ; v_2 = n_2 - 2 \dots\dots\dots(4)$$

dimana : sd_1^2 = varians yang diperoleh dari sampel yang pertama.

sd_2^2 = varians yang diperoleh dari sampel yang kedua

3. Analisis Uji beda Jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan konsumsi keluarga setelah adanya tambahan jumlah pendapatan angkatan kerja perempuan. Perbedaan jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan perempuan Minangkabau pekerja pada sektor formal (C_1) dengan jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan



perempuan Minangkabau pekerja (C_2), dianalisis dengan menggunakan Uji Beda sebagai berikut:

a) Jika σ^2 diketahui dan $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

$$Z = \frac{(\bar{C}_1 - \bar{C}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\sigma_1^2/n_1 + \sigma_2^2/n_2}} \dots\dots\dots(5)$$

b).Jika σ^2 diketahui dan $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma^2$

$$Z = \frac{(\bar{C}_1 - \bar{C}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}} \dots\dots\dots(6)$$

Selanjutnya karena tidak ditemui data sekunder mengenai besarnya variabel-variabel untuk meneliti apakah $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ dilakukan pengujian perbedaan dan varians (*variance rate test*) sebagai berikut :

$$F = \frac{sd_1^2}{sd_2^2} ; v_1 = n_1 ; v_2 = n_2 - 2 \dots\dots\dots(7)$$

dimana : sd_1^2 = varians yang diperoleh dari sampel yang pertama.

sd_2^2 = varians yang diperoleh dari sampel yang kedua.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t analisis regresi dan uji Z untuk uji beda.

C. Definisi Operasional

1. Pendapatan angkatan kerja perempuan (y) yaitu merupakan upah, gaji atau balas jasa lainnya yang diperoleh oleh angkatan kerja perempuan yang sedang bekerja, yang dapat diukur dengan rupiah per bulan.
2. Pendapatan rumah tangga (Y) merupakan pengeluaran rata-rata per bulan dalam keluarga diukur dengan rupiah per bulan
3. Pendidikan tinggi adalah pendidikan formal (universitas baik sarjana maupun diploma) yang ditamatkan oleh angkatan kerja perempuan yang bekerja di FIS. Pendidikan rendah adalah pendidikan formal non PT.
4. Jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan perempuan pekerja ($C1$), merupakan total pengeluaran konsumsi keluarga sebelum adanya tambahan pendapatan perempuan pekerja, diukur dengan rupiah per bulan.
5. Jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan perempuan pekerja ($C2$), merupakan total pengeluaran konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan perempuan pekerja, diukur dengan rupiah per bulan.

C. Definisi Operasional

1. Pendapatan angkatan kerja perempuan (y) yaitu merupakan upah, gaji atau balas jasa lainnya yang diperoleh oleh angkatan kerja perempuan yang sedang bekerja, yang dapat diukur dengan rupiah per bulan.
2. Pendapatan rumah tangga (Y) merupakan pengeluaran rata-rata per bulan dalam keluarga diukur dengan rupiah per bulan
3. Pendidikan tinggi adalah pendidikan formal (universitas baik sarjana maupun diploma) yang ditamatkan oleh angkatan kerja perempuan yang bekerja di FIS. Pendidikan rendah adalah pendidikan formal non PT.
4. Jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan perempuan pekerja ($C1$), merupakan total pengeluaran konsumsi keluarga sebelum adanya tambahan pendapatan perempuan pekerja, diukur dengan rupiah per bulan.
5. Jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan perempuan pekerja ($C2$), merupakan total pengeluaran konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan perempuan pekerja, diukur dengan rupiah per bulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah angkatan kerja perempuan yang bekerja di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berjumlah 45 orang. Berdasarkan status angkatan kerja, prosentase angkatan kerja perempuan FIS Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4. Prosentase Angkatan kerja Perempuan

No	Status Angkatan Kerja	Jumlah	Prosentase (%)
1	Staf Administrasi	13	29
2	Staf Pengajar	32	71
	Jumlah	45	100

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa pengelompokan responden menurut status angkatan kerja di FIS Universitas Negeri Padang adalah 29 % angkatan kerja perempuan sebagai staf administrasi dan 71 % sebagai staf pengajar. Besarnya jumlah responden yang berasal dari staf pengajar antara lain disebabkan oleh jumlah angkatan kerja perempuan yang bekerja sebagai staf pengajar

adalah lebih besar dari jumlah angkatan kerja perempuan yang bekerja sebagai staf administrasi. Dengan bekerjanya angkatan kerja perempuan sebagai staf pengajar maupun sebagai staf administrasi di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial, hal ini tentulah tidak akan terlepas dari peran ganda (antara kerja dan rumah tangga). Sebagaimana dikemukakan oleh Nurdin (2000 : 6) bahwa seperti diketahui pada zaman modern sekarang ini, perempuan yang bekerja di luar rumahpun seperti menjadi Pegawai Negeri, pegawai swasta, dokter dan menjadi wanita karir lainnya tetap menjalankan fungsinya sebagai pengurus rumah tangga. Perempuan dan rumah tangga tampaknya tak bisa dipisahkan. Dapur adalah bagian terpenting dari perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan perlu melakukan peran ganda.

Dalam peran ganda, kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga dan perhatian, sehingga kalau peran yang satu dilakukan dengan baik dan yang lainnya terabaikan akan menimbulkan konflik peran. Apabila terjadi konflik peran kerja-keluarga (*work-family roles*) tentu akan mempunyai dampak negatif baik dari sisi perempuan pekerja maupun keluarga.

Banyak Faktor yang menyebabkan perempuan berpartisipasi sebagai angkatan kerja, faktor tersebut misalnya jumlah pendapatan suami, tingkat upah pekerja perempuan, tingkat pendidikan formal, kehadiran anak usia pra sekolah, keinginan untuk memperoleh status dalam keluarga, dan keinginan untuk menunjukkan eksistensi diri

Dalam hal keinginan untuk memperoleh status dalam keluarga, seluruh responden angkatan kerja perempuan di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, menjawab bahwa

dengan keikutsertaannya sebagai pekerja, mereka tidak ingin memperoleh kekuasaan di samping suami. Begitu juga dalam memutuskan sesuatu, responden selalu bermusyawarah dengan suami, anak dan keluarga lain. Sebagai perempuan bekerja, umumnya responden ingin menunjukkan kemampuan berprestasi pada keluarga.

2. Hasil Pengolahan Data Statistik

a. Hasil Estimasi Regresi Linear Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan estimasi regresi linier kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2007451.4 + 6,331y$$

$$t = 1,300$$

$$r^2 = 0,38$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa koefisien regresi untuk variabel pendapatan angkatan kerja perempuan adalah sebesar 6,331. Hal ini berarti bahwa apabila faktor lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*) peningkatan pendapatan angkatan kerja perempuan sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah pendapatan rumah tangga sebesar 6,33 persen.

Dari hasil estimasi regresi kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga, diperoleh nilai r^2 sebesar 0,38. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi (sumbangan) dari variabel pendapatan angkatan kerja

perempuan terhadap jumlah pendapatan rumah tangga adalah sebesar 38% dan sisanya sebesar 62 % ditentukan oleh variabel lain di luar model. Kecilnya sumbangan ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh angkatan kerja perempuan yang bekerja di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial merupakan tambahan bagi pendapatan keluarga yang sebenarnya adalah tanggung jawab utamam suami.

b. Hasil Uji Beda Antara Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan yang Berpendidikan Bukan Sarjana/Diploma dengan Angkatan Kerja Perempuan Yang Berpendidikan Sarjana/Diploma terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Berhubung tidak ditemui data sekunder mengenai besarnya variabel-variabel untuk meneliti apakah $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, maka sebelum dilakukan uji beda terlebih dahulu dilakukan pengujian perbedaan dan varians (*variance rate test*) dengan rumus pada persamaan 4. Dari pengujian perbedaan dari varians diperoleh nilai F rasio sebesar 3,85 dan signifikan pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$. Karena itu uji beda ini dilakukan dengan menggunakan rumus seperti pada persamaan 2.

$$Z = \frac{17,00\% - 18,12\%}{1,52\%}$$

$$Z = -0,73$$

Dengan demikian dari hasil uji beda maka diperoleh Z hitung sebesar -0,73.

c. Hasil Uji Beda Antara Jumlah Konsumsi Keluarga Tanpa Adanya Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan dengan Jumlah Konsumsi Keluarga Setelah Adanya Tambahan Pendapatan Rumah Tangga

Berhubung tidak ditemui data sekunder mengenai besarnya variabel-variabel untuk meneliti apakah $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, maka sebelum dilakukan uji beda terlebih dahulu dilakukan pengujian perbedaan dan varians (*variance rate test*) dengan rumus pada persamaan 5. Dari pengujian perbedaan dari varians diperoleh nilai F rasio sebesar 4,57 dan signifikan pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$. Karena itu uji beda ini dilakukan dengan menggunakan rumus seperti pada persamaan 3.

$$Z = \frac{(10.815.822 - 13.209.440)}{1726154}$$

$$Z = -1,39$$

Dengan demikian dari hasil uji beda maka diperoleh Z hitung sebesar -1,39..

3. Uji Hipotesis

- a. Uji t untuk mengetahui tingkat keberartian variabel bebas y terhadap variabel tidak bebas Y. Dari hasil estimasi regresi (Lampiran. 2) diperoleh nilai t hitung untuk kontribusi variabel angkatan kerja perempuan adalah sebesar 1,300. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan $t_{hit} < t_{tab}$ dapat diketahui bahwa $t_{hit} < t_{tab}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain tidak terdapat

kontribusi yang berarti antara pendapatan angkatan kerja perempuan yang berkerja di FIS dengan jumlah pendapatan rumah tangga..

b. Uji Beda Z, untuk mengetahui perbedaan kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan bukan Sarjana/diploma dengan yang berpendidikan sarjana/diploma terhadap pendapatan rumah tangga kerja. Hasil uji beda Z adalah sebesar -0,73. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan Z hit dapat diketahui bahwa $Z_{hit} < Z_{tab}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak pada $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang berarti antara kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan bukan Sarjana/Diploma dengan yang berpendidikan Sarjana/Diploma terhadap pendapatan rumah tangga angkatan kerja yang bekerja di FIS Universitas Negeri Padang

c. Uji Beda Z, untuk mengetahui perbedaan konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan. Hasil uji Z adalah sebesar -1.39. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan Z hit dapat diketahui bahwa $Z_{hit} < Z_{tab}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak pada $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang berarti antara konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan yang bekerja di FIS Universitas Negeri Padang.

4. Kebutuhan Rumah Tangga yang Menggunakan Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan

Kebutuhan Rumah Tangga yang Pembiayaannya Menggunakan Pendapatan Perempuan disajikan dalam Tabel 4. Data dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa kebutuhan rumah tangga yang pembiayaannya menggunakan pendapatan perempuan pekerja adalah kebutuhan-kebutuhan sandang, pangan, pendidikan, transportasi, dan hanya sebagian kecil saja pendapatan responden yang digunakan untuk membeli emas. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh perempuan adalah merupakan tambahan pendapatan keluarga, yang akan meningkatkan konsumsi keluarga.

Tabel 4. Jenis-jenis Kebutuhan Rumah Tangga Yang Pembiayaannya Menggunakan Pendapatan Perempuan

No	Jenis kebutuhan	Prosentase (%)
1	Harian (beras, lauk pauk)	19,20
2	Pendidikan anak	9,90
3	Pakaian	4,40
4	Jajan (belanja sekolah anak)	14,30
5	Transportasi	27,50
6	Perabotan	2,75
7	Telpon	8,20
8	Emas	5,50
9	Lain (suka cita dan duka)	2,75

Sebahagian besar pendapatan angkatan kerja perempuan digunakan untuk kebutuhan sehari –hari seperti membeli beras, gula, minyak tanah, lauk pauk.

B. Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel pendapatan angkatan kerja perempuan adalah positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan angkatan kerja perempuan maka semakin tinggi pula kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga yang diukur dari jumlah konsumsi keluarga. Akan tetapi hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t ditemukan bahwa tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian ini adalah tidak sesuai dengan pendapat- pendapat para ahli seperti Sajogyo (1985 : 84), Scott *et. al.* (1998), dan Mardikanto (1990 : 67), yang pada dasarnya menemukan bahwa terdapat kontribusi yang berarti antara pendapatan angkatan kerja perempuan dengan jumlah konsumsi rumah tangga. Tidak terdapatnya kontribusi yang signifikan antara pendapatan angkatan kerja perempuan dengan jumlah pendapatan rumah tangga antara lain disebabkan oleh sebagian besar konsumsi rumah tangga responden pada saat penelitian dilakukan adalah konsumsi barang mewah seperti mobil, pembelian rumah, dan lain-lain. Di samping itu juga disebabkan oleh pengukuran data pengeluaran rumahtangga yang dilakukan per bulan

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Z dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan bukan Sarjana/diploma dengan pendapatan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan Sarjana/Diploma terhadap pendapatan rumah tangga angkatan kerja yang bekerja di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kontribusi pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga.

Hasil uji hipotesis tentang perbedaan konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan yang bekerja di FIS Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian di atas adalah berbeda dengan pendapat Mardikanto (1990 : 67) mengemukakan bahwa dengan adanya ibu bekerja mengakibatkan meningkatnya makanan yang dibeli rumah tangga untuk makanan sehari-hari dan konsumsi total selama seminggu lebih besar pada rumah tangga yang ibunya tidak melakukan pekerjaan nakhah. Status pekerjaan ibu berhubungan nyata dengan meningkatnya persentase kalori dan protein yang berasal dari makanan yang dibeli. Rata-rata rumah tangga dengan ibu pekerja nakhah memperoleh sekitar 7 % lebih banyak kalori dan

protein dari makanan yang diteliti dibandingkan dengan rumah tangga tanpa ibu bekerja.

Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan dengan konsumsi keluarga setelah adanya tambahan pendapatan angkatan kerja perempuan antara lain disebabkan oleh oleh sebagian besar konsumsi rumah tangga responden pada saat penelitian dilakukan adalah konsumsi barang mewah seperti mobil, pembelian rumah, dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan :

1. Pendapatan angkatan kerja perempuan mempunyai kontribusi yang tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga
2. Tidak terdapat perbedaan antara kontribusi pendapatan angkatan kerja yang berpendidikan rendah terhadap pendapatan rumah tangga dengan angkatan kerja perempuan yang berpendidikan tinggi.
3. Kebutuhan rumah tangga yang pembiayaannya menggunakan pendapatan angkatan kerja perempuan adalah meliputi kebutuhan sandang, pangan, pendidikan anak, transportasi keluarga, dan hanya sebagian kecil saja responden yang menggunakan pendapatan tersebut untuk membeli barang mewah dan emas. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh angkatan kerja perempuan merupakan tambahan pendaptan keluarga.
4. Jumlah konsumsi keluarga tanpa adanya pendapatan angkatan kerja perempuan adalah tidak berbeda dengan jumlah konsumsi keluarga setelah adanya tambahan jumlah pendapatan angkatan kerja perempuan.

B.Saran

Disadari penelitian ini masih mengandung kelemahan di antara tentang pengukuran variabel pengeluaran per bulan, sehingga menyebabkan tidak dapat

diketahui dengan pasti pengaruh dari tingkat pendapatan angkatan kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga. Karena itu untuk peneliti lebih lanjut disarankan menggunakan data tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellante, Don dan Mark Jackson. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Pen. LPFEUI. Jakarta.
- Bosereup, Ester, 1984. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi* (Terjemahan Mien Jobbhaar dan Sunarto). Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- BPS Kementrian Pemberdayaan Perempuan. 2002. *Profil Statistik dan Indikator Gender Propinsi Sumatera Barat* (Ernanti Wahyurini, ed.).
- Henderson, James M dan Richard E. Quandt. 1980. *Microeconomic Theory A Mathematical Approach*. Pen Mc.Graw Hill International Edition.
- Kelompok Kajian Wanita Universitas Indonesia Angkatan 2000. *Wanita dan Kerja*.
- Lains, Alfian. 1992. *Perubahan Sosial Masyarakat Minangkabau Dilihat dari Sudut Ekonomi*. Dalam *Perubahan Sosial Di Minangkabau Implikasi Kelembagaan dalam Pembangunan Sumatera Barat* (Mestika Zed, dkk, ed.). Pusat Studi Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya Universitas Andalas Padang.
- Mardikanto, Totok, 1990. *Wanita dan Keluarga*. PT Tri Tunggal Tata Fajar, Surakarta.
- Naim, Mochtar. 1991. *Kedudukan wanita Minangkabau Dulu, Sekarang dan Akan Datang*. Makalah yang disampaikan Dalam Simposium Nasional Wanita Dimata Hukum dan Kenyataan Dalam Masyarakat. Padang, 4 Juli 1991.
- Nurdin, Barthoven Vivit. 2000. *Perempuan Minangkabau dalam Mitos Matrilineal*. Makalah yang disampaikan di Jurusan Antropologi FISIP UI, Jakarta.
- Rusli, Said. 1996. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Pen. LP3ES. Jakarta.
- Sajogyo, Pudjiwati. 1985. *Teknologi Pertanian dan Peluang Kerja Wanita Di Pedesaan (Suatu kasus Padi Sawah)*. Dalam *Peluang Kerja dan Berusaha Di Pedesaan*. Pen. BPFE Yogyakarta.

- Saptari, Ratna dan Brigitted Holzner, 1997. *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial. Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Penerbit Kalyanamita, Jakarta .
- Scott, J and M. Braun and D. Alwin, 1998. *Partner, Parent, and Worker Family and Gender Roles pp 19-37*, in Curtice *et. al. (ed)* British Social Attitudes. European Report. Aldershot Ashgate
- Sentosa, Sri Ulfa, dkk. 2003. *Potensi Perempuan dan Ekonomi Keluarga Di Sumatera Barat*. Laporan Penelitian Kerjasama Pusat Studi Wanita UNP dengan Biro Pemberdayaan Perempuan Propinsi Sumatera Barat.
- Suryochondro, Sukanti 1990. *Wanita dan Kerja. Dalam Para Ibu yang Berperan Tunggal dan Yang Berperan Ganda*. (Tapi Omas Ihroni, *ed.*) LPFE. UI. Jakarta
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. LPFEUI. Jakarta.
- Syarifuddin, Amir. 1984. *Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam Dalam Lingkungan Adat Minangkabau*. Pen. PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Welly, Farida. 1999. *Profil Wanita Pedesaan dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Mereka Dalam Memamfaatkan Peluang Ekonomi Di Desa Tertinggal*. Laporan Penelitian. IKIP Padang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 2. Hasil Estimasi Regresi

Tabulasi Data Kontribusi Pendapatan

No	UM	Dosen/staf	TK	Pend	Gaji tetap	Gj Lain	GjSuami	Pndp*	Pendk
1	42	D	1	18	1,700,000	816,000	9,600,000	117,716,000	0
2	30	S	1	12	500,000	0	9,000,000	108,500,000	0
3	38	S	3	15	750,000	0	22,200,000	267,150,000	0
4	41	D	4	16	1,850,000	0	20,350,000	246,050,000	0
5	30	D	1	18	1,300,000	0	18,000,000	217,300,000	0
6	55	S	0	12	1,300,000	0	15,600,000	188,500,000	0
7	39	D	2	16	1,400,000	0	16,800,000	203,000,000	0
8	40	S	5	12	850,000	0	10,200,000	123,250,000	0
9	37	S	1	12	1,500,000	250,000	3,000,000	37,750,000	0
10	47	D	2	18	1,500,000	500,000	9,000,000	110,000,000	900,000
11	35	S	1	12	750,000	0	8,250,000	99,750,000	0
12	47	S	2	12	1,500,000	500,000	6,000,000	74,000,000	0
13	47	S	4	12	800,000	0	10,250,000	123,800,000	0
14	48	D	2	18	1,700,000	500,000	12,000,000	146,200,000	0
15	42	D	2	16	1,500,000	800,000	25,300,000	305,900,000	0
16	46	S	6	16	1,200,000	0	13,200,000	159,600,000	0
17	48	S	3	16	1,200,000	1,800,000	33,000,000	399,000,000	0
18	36	S	3	16	500,000	0	12,000,000	144,500,000	0
19	34	S	2	12	850,000	0	12,000,000	144,850,000	0
20	45	S	4	12	1,400,000	0	10,200,000	123,800,000	0
21	44	D	2	16	1,650,000	0	12,000,000	145,650,000	0
22	53	D	3	16	1,800,000	0	12,000,000	145,800,000	0
23	53	D	0	18	1,600,000	400,000	10,200,000	124,400,000	0
24	41	D	1	18	1,400,000	0	9,000,000	109,400,000	0
25	38	D	1	18	1,800,000	750,000	12,000,000	146,550,000	0
26	46	D	2	22	1,600,000	1,000,000	12,000,000	146,600,000	0
27	54	D	0	16	1,400,000	500,000	10,200,000	124,300,000	0

28	36	D	2	18	1,400,000	0	9,000,000	109,400,000	0
29	34	D	2	18	1,250,000	0	12,000,000	145,250,000	0
30	36	D	4	16	1,250,000	400,000	12,000,000	145,650,000	0
31	34	D	4	16	1,250,000	0	12,000,000	145,250,000	0
32	40	S	3	9	800,000	0	10,200,000	123,200,000	0
33	56	D	1	18	1,800,000	500,000	12,000,000	146,300,000	1,200,000
34	51	D	1	22	1,800,000	1,000,000	12,000,000	146,800,000	0
35	40	D	3	18	1,600,000	0	10,200,000	124,000,000	0
36	42	D	3	18	1,600,000	0	9,000,000	109,600,000	0
37	32	D	1	18	1,400,000	9,800,000	12,000,000	155,200,000	6,000,000
38	30	G	0	14	500,000	0	12,000,000	144,500,000	0
39	37	G	2	16	850,000	0	12,000,000	144,850,000	0
40	35	G	1	16	850,000	0	12,000,000	144,850,000	0
41	24	D(H)	0	16	460,000	0	0	460,000	0
42	35	G	4	16	850,000	0	12,000,000	144,850,000	0
43	25	G	1	16	750,000	0	12,000,000	144,750,000	0
44	37	G	2	16	1,000,000	5,000,000	12,000,000	150,000,000	900,000
45	40	G	5	16	850,000	0	10,200,000	123,250,000	0

Peng AngKerja/Tahun

Baju	Harian	Skh Anak	JajanAnak	Transport	Prlgkapan	Perabotan	Kesehatan
1,200,000	9,000,000	1,800,000	1,800,000	3,600,000	200,000	5,000,000	500,000
1,200,000	2,400,000	0	0	900,000	0	0	150,000
1,200,000	1,800,000	90,000	720,000	600,000	500,000	0	0
1,200,000	1,800,000	90,000	360,000	600,000	200,000	0	0
1,800,000	9,000,000	1,800,000	1,800,000	3,600,000	200,000	5,000,000	500,000
1,200,000	2,400,000	0	0	900,000	0	0	150,000
1,200,000	1,800,000	90,000	720,000	600,000	500,000	0	0
1,200,000	1,800,000	90,000	360,000	600,000	200,000	0	0
0	9,000,000	1,800,000	1,800,000	3,600,000	200,000	5,000,000	500,000
3,000,000	2,400,000	0	0	900,000	0	0	150,000
0	1,800,000	90,000	720,000	600,000	500,000	0	0
3,000,000	1,800,000	90,000	360,000	600,000	200,000	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
2,400,000	2,400,000	336,000	1,800,000	1,200,000	200,000	0	0
2,400,000	2,400,000	0	0	600,000	0	0	200,000
1,200,000	2,400,000	240,000	720,000	600,000	200,000	0	50,000
2,400,000	3,000,000	576,000	1,440,000	900,000	1,000,000	0	0
1,200,000	2,400,000	480,000	3,600,000	1,200,000	400,000	0	100,000
0	1,800,000	0	0	720,000	0	0	0
0	9,000,000	1,800,000	1,800,000	3,600,000	200,000	5,000,000	500,000
0	2,400,000	0	0	900,000	0	0	150,000
3,000,000	1,800,000	90,000	720,000	600,000	500,000	0	0
3,000,000	1,800,000	90,000	360,000	600,000	200,000	0	0
2,400,000	0	0	0	0	0	0	0
2,400,000	2,400,000	336,000	1,800,000	1,200,000	200,000	0	0
3,000,000	2,400,000	0	0	600,000	0	0	200,000
2,400,000	2,400,000	240,000	720,000	600,000	200,000	0	50,000

2,400,000	3,000,000	576,000	1,440,000	900,000	1,000,000	0	0
2,400,000	2,400,000	480,000	3,600,000	1,200,000	400,000	0	100,000
2,400,000	1,800,000	0	0	720,000	0	0	0
2,400,000	9,000,000	1,800,000	1,800,000	3,600,000	200,000	5,000,000	500,000
2,400,000	2,400,000	0	0	900,000	0	0	150,000
2,400,000	1,800,000	90,000	720,000	600,000	500,000	0	0
2,400,000	1,800,000	90,000	360,000	600,000	200,000	0	0
3,600,000	0	0	0	0	0	0	0
2,400,000	2,400,000	336,000	1,800,000	1,200,000	200,000	0	0
1,000,000	2,400,000	0	0	600,000	0	0	200,000
200,000	2,400,000	240,000	720,000	600,000	200,000	0	50,000
0	3,000,000	576,000	1,440,000	900,000	1,000,000	0	0
0	2,400,000	480,000	3,600,000	1,200,000	400,000	0	100,000
0	1,800,000	0	0	720,000	0	0	0
0	2,400,000	336,000	1,800,000	1,200,000	200,000	0	0
0	2,400,000	0	0	600,000	0	0	200,000
3,000,000	2,400,000	240,000	720,000	600,000	200,000	0	50,000
1,200,000	3,000,000	576,000	1,440,000	900,000	1,000,000	0	0

Peng RT/Tahu		Obat	TPP	Dapur	Lain	Beras	Lauk	PendankKel	TransportKel	Komunikasi
900,000	0	18,000,000	720,000	2,400,000	1,440,000	9,000,000	1,200,000	6,000,000	3,600,000	6,000,000
600,000	0	12,000,000	0	0	0	0	0	0	0	1,200,000
480,000	0	18,000,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000
0	0	18,000,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0
0	0	9,000,000	900,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	0	1,200,000	150,000
600,000	0	27,000,000	720,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000
600,000	0	24,000,000	0	0	0	0	0	0	0	1,200,000
1,500,000	0	7,800,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000
600,000	0	20,400,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0
900,000	0	21,000,000	720,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000
600,000	0	30,000,000	0	0	0	0	0	0	0	1,200,000
900,000	0	26,400,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000
600,000	0	27,000,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0
480,000	0	30,000,000	720,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000
0	0	11,820,000	0	0	0	0	0	0	0	1,200,000
0	0	9,600,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000
600,000	0	6,000,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0
600,000	0	7,380,000	720,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	2,400,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000
1,500,000	0	8,640,000	0	0	0	0	0	0	0	1,200,000
0	0	12,900,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000
600,000	0	19,800,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0
600,000	0	10,800,000	900,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	0	1,200,000	150,000
1,500,000	0	9,000,000	1,440,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000	6,000,000	3,600,000	6,000,000
0	0	720,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000
600,000	0	717,000	720,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0
600,000	0	1,760,000	900,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	0	1,200,000	150,000
1,500,000	0	2,300,000	1,440,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000	6,000,000	3,600,000	6,000,000

600,000	0	24,000,000	720,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0	0
900,000	600,000	14,400,000	720,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000	0
600,000	0	24,000,000	0	0	0	0	1,200,000	0
1,500,000	2,400,000	24,000,000	720,000	2,400,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000	0
600,000	1,200,000	24,000,000	900,000	1,200,000	0	1,200,000	1,200,000	150,000
600,000	0	1250000*12	720,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0	0
0	0	24,000,000	720,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000	0
0	0	30,000,000	0	0	0	0	1,200,000	0
480,000	0	27,000,000	720,000	2,400,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000	0
600,000	0	2,400,000	1,440,000	9,000,000	6,000,000	3,600,000	6,000,000	500,000
900,000	0	0	900,000	1,200,000	0	1,200,000	1,200,000	150,000
600,000	0	0	720,000	1,800,000	6,000,000	600,000	0	0
900,000	600,000	0	720,000	1,800,000	1,000,000	600,000	1,200,000	0
600,000	0	0	0	0	0	0	1,200,000	0
480,000	0	0	720,000	2,400,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000	0
600,000	0	0	720,000	2,400,000	0	600,000	0	200,000
900,000	0	0	720,000	2,400,000	1,500,000	600,000	1,200,000	50,000
600,000	0	0	780,000	3,000,000	1,600,000	900,000	1,800,000	0

n

Perabot	Aset	Rekreasi	Emas	Lain	Pengeluaran	Tabungan	Peng RT*
5,000,000	15,000,000	1,000,000	1,500,000	2,400,000	1,760,000	23,000,000	24,760,000
1,500,000	0	0	480,000	0	10,817,000	1,000,000	11,817,000
0	0	0	0	0	1,175,000	0	14,100,000
0	0	0	0	0	800,000	9,500,000	10,300,000
5,000,000	15,000,000	1,000,000	1,500,000	2,400,000	2,050,000	1,500,000	42,600,000
1,500,000	0	0	480,000	0	2,110,000	1,200,000	15,720,000
0	0	0	0	0	3,753,000	700,000	14,453,000
0	0	0	0	0	1,540,000	0	18,480,000
0	0	0	0	0	2,525,000	1,000,000	43,200,000
0	0	0	0	0	1,200,000	1,500,000	12,700,000
0	0	0	0	0	2,500,000	800,000	13,300,000
0	0	0	0	0	2,195,000	1,500,000	13,965,000
0	0	0	0	0	22,750,000	500,000	23,250,000
0	0	0	0	0	17,500,000	500,000	18,000,000
0	0	0	0	0	2,300,000	1,500,000	13,800,000
0	0	0	0	0	36,250,000	2,500,000	38,750,000
0	0	0	0	0	2,950,000	750,000	13,700,000
0	0	0	0	0	1,900,000	200,000	22,100,000
0	0	0	0	0	1,200,000	200,000	11,400,000
0	0	0	0	0	2,600,000	0	12,600,000
0	0	0	0	0	2,750,000	500,000	13,290,000
0	0	0	0	0	750,000	5,000,000	15,750,000
1,500,000	0	0	480,000	0	41,750,000	10,000,000	51,750,000
0	0	0	0	0	62,000,000	1,000,000	63,000,000
0	0	0	0	0	1,500,000	4,250,000	15,200,000
0	0	0	0	0	1,750,000	20,000,000	21,750,000
0	0	0	0	0	2,250,000	50,000,000	52,250,000

0	0	0	0	0	1,350,000	500,000	11,850,000
0	0	0	0	0	2,250,000	250,000	7,500,000
0	0	0	0	0	2,250,000	1,000,000	13,250,000
0	0	0	0	0	2,500,000	2,000,000	14,500,000
1,500,000	0	0	480,000	0	2,750,000	400,000	13,150,000
0	0	0	0	0	92,700,000	15,000,000	107,700,000
0	0	0	0	0	2,500,000	7,500,000	10,000,000
0	0	0	0	0	2,250,000	200,000	12,450,000
0	0	0	0	0	2,500,000	2,500,000	15,000,000
5,000,000	15,000,000	1,000,000	1,500,000	2,400,000	64,640,000	23,000,000	51,440,000
1,500,000	0	0	480,000	0	11,940,000	2,500,000	16,600,000
0	0	0	0	0	16,636,000	1,000,000	19,210,000
0	0	0	0	0	15,000,000	1,500,000	15,230,000
0	0	0	0	0	4,320,000		11,200,000
0	0	0	0	0	12,936,000	0	16,520,000
0	0	0	280,000	0	8,000,000	800,000	14,100,000
0	0	0	0	0	15,480,000	1,500,000	16,470,000
0	0	0	0	0	16,796,000	1,350,000	18,085,000

Um Suami	Anak	BL SD	Blm SD	Kekuasaan	Keputusan	Prestasi	Extra Job	Jenis	Tempat
42	1	1	1	4	4	2	0	0	0
38	1	0	0	4	2	2	0	0	0
43	2	1	1	4	2	2	0	0	0
47	2	0	0	4	4	2	0	0	0
31	1	1	1	4	4	2	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	2	0	0	4	2	2	0	0	0
46	3	0	0	4	2	4	0	0	0
32	1	1	1	4	2	2	0 jualan		kampus
45	2	1	2	4	2	4	1 honor		1
37	1	1	1	4	2	4	0	0	0
45	2	1	2	4	2	4	1 sales		tupperware
39	4	0	0	3	2	2	0	0	0
50	2	0	0	4	4	2	0	0	0
42	2	0	0	4	4	2	1 honor		PTS
46	6	0	0	4	2	2	0	0	0
54	3	0	0	3	2	2	1 kredit brg		1
38	3	1	2	4	2	2	1 ktr lurah		1
40	1	0	0	4	2	4	0	0	0
41	3	1	1	4	2	2	0	0	0
48	2	0	0	2	2	2	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	3	2	2	0	0	0
43	0	0	0	4	2	2	0	0	0
38	0	0	0	3	2	2	0	0	0
48	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	4	4	2	1 swasta		1

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
KONTRIBUSI PENDAPATAN ANGKATAN KERJA PEREMPUAN
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA

I. Identitas Responden

1. Nomor responden :-----
2. Umur :-----
3. Jenis Pekerjaan : a. Dosen b. Staf administrasi
4. Pekerjaan suami :-----
5. Jumlah anak :-----
6. Jumlah tanggungan keluarga :-----
7. Tingkat Pendidikan formal :-----

II. Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan

1. Besarnya gaji tetap ibu Rp -----/bulan
2. Selain dari gaji, apakah ibu juga memperoleh pendapatan lainnya?
a. ya b. Tidak
3. Jika ada, berapa rata-rata besarnya? Rp-----/tahun
4. Pendapatan-pendapatan ibu tersebut di atas, ibu gunakan untuk keperluan apa?
 - a. Biaya pendidikan ibu : Rp-----/bulan/semester/tahun
 - b. untuk membeli pakaian dan kebutuhan ibu lainnya Rp ----- /bulan/tahun
 - c. Jumlah pendapatan ibu yang ibu gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah:
 - 1). Belanja harian : Rp -----/bulan
 - 2). Uang sekolah anak : Rp -----/bulan
 - 3). Belanja sekolah anak : Rp-----/bulan
 - 4). Transportasi keluarga dan ibu : Rp-----/bulan
 - 5). Perlengkapan sekolah anak : Rp-----/bulan/semester/tahun
 - 6). Membeli perabotan rumah : Rp-----/tahun
 - 7). Pembiayaan kesehatan keluarga: Rp -----/tahun
 - 8). telpon, air, listrik : Rp----- bulan
 - 9). Perlengkapan dapur : Rp -----bulan/tahun



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

nJadi dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi selalu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Di antara hal yang berpengaruh adalah pertambahan jumlah penduduk yang menyangkut hal-hal mengenai tingginya tingkat kelahiran dan menurunnya tingkat kematian serta imigrasi. Salah satu pemecahan masalah dari meningkatnya pertumbuhan penduduk adalah dengan adanya program keluarga berencana yang di canangkan oleh pemerintah.

B. Saran

Dengan adanya paper ini hendaknya dapat menambah pengetahuan kita dari berbagai aspek pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan yang kita jalani sekarang ini.

10). Biaya lain-lain Rp .----- bulan/tahun

III. Pendapatan rumah tangga

1. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk membeli beras Rp ----- bulan
2. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk membeli lauk-pauk, sayur dan konsumsi harian keluarga lainnya Rp -----bulan
3. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk keperluan pendidikan anggota rumah tangga (uang kuliah, uang sekolah, uang beli buku, beli perlengkapan sekolah, dll) Rp -----/semester
4. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk keperluan transportasi anggota keluarga Rp -----/bulan
5. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk keperluan komunikasi keluarga (pulsa hand phone, biaya telpon) Rp -----bulan
6. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk pengobatan anggota keluarga Rp -----
-----/tahun
7. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk membeli perabot rumah tangga Rp -----
----/tahun
8. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk membeli kebutuhan seperti mobil, tanah, rumah terhitung juli tahun 2003 s/d juli 2004 adalah sbesar Rp -----
9. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan rekreasi keluarga Rp-----
tahun
10. Jumlah pengeluaran rumah tangga untuk membeli emas Rp -----tahun
11. Jumlah simpanan (tabungan) rumah tangga pada saat ini Rp -----
12. Jumlah pengeluaran lain Rp -----bulan/tahun

Tabulasi Data Kontribusi Penempatan

No	UM	Dosen/staf	TK	Pend	Gaji tetap	Gj Lain	Pndp	Pengeluaran	Tabungan	Peng RT	Um Suami	Anak	BL SD	Blm SD	Status
1	42	D	1	18	1,700,000	816,000	2,516,000	1,760,000	23,000,000	24,760,000					
2	30	S	1	12	500,000	0	500,000	10,817,000	1,000,000	11,817,000					
3	38	S	3	15	750,000	0	750,000	1,175,000	0	1,175,000					
4	41	D	4	16	1,850,000	0	1,850,000	800,000	9,500,000	10,300,000					
5	30	D	1	18	1,300,000	0	1,300,000	2,050,000	1,500,000	3,550,000					
6	55	S	0	12	1,300,000	0	1,300,000	2,110,000	1,200,000	3,310,000					
7	39	D	2	16	1,400,000	0	1,400,000	3,753,000	700,000	4,453,000					
8	40	S	5	12	850,000	0	850,000	1,540,000	0	1,540,000					
9	37	S	1	12	1,500,000	250,000	1,750,000	2,525,000	1,000,000	3,525,000					
10	47	D	2	18	1,500,000	500,000	2,000,000	1,200,000	1,500,000	2,700,000					
11	35	S	1	12	750,000	0	750,000	2,500,000	800,000	3,300,000					
12	47	S	2	12	1,500,000	500,000	2,000,000	2,195,000	1,500,000	3,695,000					
13	47	S	4	12	800,000	0	800,000	22,750,000	500,000	23,250,000					
14	48	D	2	18	1,700,000	500,000	2,200,000	17,500,000	500,000	18,000,000					
15	42	D	2	16	1,500,000	800,000	2,300,000	2,300,000	1,500,000	3,800,000					
16	46	S	6	16	1,200,000	0	1,200,000	36,250,000	2,500,000	38,750,000					
17	48	S	3	16	1,200,000	1,800,000	3,000,000	2,950,000	750,000	3,700,000					
18	36	S	3	16	500,000	0	500,000	1,900,000	200,000	2,100,000					
19	34	S	2	12	850,000	0	850,000	1,200,000	200,000	1,400,000					
20	45	S	4	12	1,400,000	0	1,400,000	2,600,000	0	2,600,000					
21	44	D	2	16	1,650,000	0	1,650,000	2,750,000	500,000	3,250,000					

No	UM	Dosen/staf	TK	Pend	Gaji tetap	Gj Lain	Pndp	Pengeluaran	Tabungan	Peng RT	Um Suami	Anak	BL SD	Blm SD	Status
1	42	D	1	18	1,700,000	816,000	2,516,000	1,760,000	23,000,000	24,760,000					
2	30	S	1	12	500,000	0	500,000	10,817,000	1,000,000	11,817,000					
3	38	S	3	15	750,000	0	750,000	1,175,000	0	1,175,000					
4	41	D	4	16	1,850,000	0	1,850,000	800,000	9,500,000	10,300,000					
5	30	D	1	18	1,300,000	0	1,300,000	2,050,000	1,500,000	3,550,000					
6	55	S	0	12	1,300,000	0	1,300,000	2,110,000	1,200,000	3,310,000					
7	39	D	2	16	1,400,000	0	1,400,000	3,753,000	700,000	4,453,000					
8	40	S	5	12	850,000	0	850,000	1,540,000	0	1,540,000					
9	37	S	1	12	1,500,000	250,000	1,750,000	2,525,000	1,000,000	3,525,000					
10	47	D	2	18	1,500,000	500,000	2,000,000	1,200,000	1,500,000	2,700,000					
11	35	S	1	12	750,000	0	750,000	2,500,000	800,000	3,300,000					
12	47	S	2	12	1,500,000	500,000	2,000,000	2,195,000	1,500,000	3,695,000					
13	47	S	4	12	800,000	0	800,000	22,750,000	500,000	23,250,000					
14	48	D	2	18	1,700,000	500,000	2,200,000	17,500,000	500,000	18,000,000					
15	42	D	2	16	1,500,000	800,000	2,300,000	2,300,000	1,500,000	3,800,000					
16	46	S	6	16	1,200,000	0	1,200,000	36,250,000	2,500,000	38,750,000					
17	48	S	3	16	1,200,000	1,800,000	3,000,000	2,950,000	750,000	3,700,000					
18	36	S	3	16	500,000	0	500,000	1,900,000	200,000	2,100,000					
19	34	S	2	12	850,000	0	850,000	1,200,000	200,000	1,400,000					
20	45	S	4	12	1,400,000	0	1,400,000	2,600,000	0	2,600,000					
21	44	D	2	16	1,650,000	0	1,650,000	2,750,000	500,000	3,250,000					

data2

	var00001	var00002
1	2516000	24760000
2	500000.0	11817000
3	750000.0	1175000
4	1850000	10300000
5	1300000	3550000
6	1300000	3310000
7	1400000	4453000
8	850000.0	1540000
9	1750000	3525000
10	2000000	2700000
11	750000.0	3300000
12	2000000	3695000
13	800000.0	23250000
14	2200000	18000000
15	2300000	3800000
16	1200000	38750000
17	3000000	3700000
18	500000.0	2100000
19	850000.0	1400000
20	1400000	2600000
21	1650000	3250000
22	1800000	5750000
23	2000000	51750000
24	1400000	63000000
25	2550000	5750000
26	2600000	21750000
27	1900000	52250000
28	1400000	1850000
29	1250000	2500000
30	1650000	3250000
31	1250000	4500000
32	800000.0	3150000
33	2300000	1.08E+08
34	2800000	10000000
35	1600000	2450000
36	1600000	5000000
37	1850000	10300000
38	2000000	2700000
39	2550000	5750000

data2

	var00001	var00002
40	1400000	4453000
41	2550000	5750000
42	1400000	1850000
43	1250000	2500000
44	1600000	5000000
45	1850000	10300000

data1

	var00001	var00002
1	2516000	1760000
2	500000.0	10817000
3	750000.0	1175000
4	1850000	800000.0
5	1300000	2050000
6	1300000	2110000
7	1400000	3753000
8	850000.0	1540000
9	1750000	2525000
10	2000000	1200000
11	750000.0	2500000
12	2000000	2195000
13	800000.0	22750000
14	2200000	17500000
15	2300000	2300000
16	1200000	36250000
17	3000000	2950000
18	500000.0	1900000
19	850000.0	1200000
20	1400000	2600000
21	1650000	2750000
22	1800000	750000.0
23	2000000	41750000
24	1400000	62000000
25	2550000	1500000
26	2600000	1750000
27	1900000	2250000
28	1400000	1350000
29	1250000	2250000
30	1650000	2250000
31	1250000	2500000
32	800000.0	2750000
33	2300000	92700000
34	2800000	2500000
35	1600000	2250000
36	1600000	2500000
37	1850000	800000.0
38	2000000	1200000
39	2550000	1500000

data1

	var00001	var00002
40	1400000	3753000
41	2550000	1500000
42	1400000	1350000
43	1250000	2250000
44	1600000	2500000
45	1850000	800000.0

11/7/2004 2:05:15 PM

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI 2/2 DANG

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00002

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.045 ^a	.002	-.021	17855664.99

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.002	.087	1	43	.770

a. Predictors: (Constant), VAR00001

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.77E+13	1	2.7690E+13	.087	.770 ^a
	Residual	1.37E+16	43	3.1882E+14		
	Total	1.37E+16	44			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5903352.0	7548639.3		.782	.438
	VAR00001	1.262	4.283	.045	.295	.770

a. Dependent Variable: VAR00002

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00002

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 ^a	.038	.015	20308076.38

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.038	1.689	1	43	.201

a. Predictors: (Constant), VAR00001

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.97E+14	1	6.9671E+14	1.689	.201 ^a
	Residual	1.77E+16	43	4.1242E+14		
	Total	1.84E+16	44			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2007451.4	8585417.7		.234	.816
	VAR00001	6.331	4.871	.194	1.300	.201

a. Dependent Variable: VAR00002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 443450, Operator 51260, Pes. 213 Fax. 443450, 55628
E-mail : lpunp@telkom.net

Nomor : 449/J.41.2/PG/2004
Lamp. : -
Hal : *Izin Penelitian*

1 Juli 2004

Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Padang


Sehubungan dengan permohonan Peneliti Universitas Negeri Padang tanggal 1 Juli 2004 ,
perihal seperti pokok surat, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin kepada
nama :

Nama : Dra. Sri Hartati
NIP : 130902191

Untuk mengumpulkan data penelitian :

Judul : Analisis Kontribusi Pendapatan Angkatan Kerja Perempuan
Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Suatu Studi di Fakultas Ilmu-
Ilmu Sosial UNP)
Lokasi : Fakultas Ilmu sosial UNP
Waktu : 1 Juli s/d 31 Agustus 2004

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami sampai terima kasih.

An. Ketua,
Sekretaris,

Afriya Khaidir, SH, M.Hum, MAPA
NIP. 131916961

Tembusan :

- Rektor Universitas Negeri Padang